

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Proyek dan Beban Kerja Berbasis Web pada Perusahaan Konsultan XYZ" ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi berbasis web yang dapat mengintegrasikan manajemen proyek dan analisis beban kerja di Perusahaan Konsultan XYZ. Melalui identifikasi masalah dan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa tantangan utama, seperti terfragmentasinya alat dan data, serta minimnya alat monitoring yang terhubung secara langsung.

Sebagai solusi atas tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini berhasil menghasilkan aplikasi berbasis web untuk pengelolaan proyek dan analisis beban kerja, yang dilengkapi dengan beberapa fitur utama yang dirancang untuk menyederhanakan alur kerja dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Aplikasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang sebelumnya dihadapi, antara lain:

1. **Pengelolaan Data Terpusat:** Aplikasi ini mengintegrasikan data proyek dan beban kerja karyawan dalam satu platform terpusat. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai progres proyek dan distribusi beban kerja secara real-time.
2. **Monitoring dan Analisis Beban Kerja yang Lebih Baik:** Fitur analisis beban kerja memberikan informasi yang mendalam terkait beban kerja individu dan tim, sehingga memudahkan proses evaluasi kinerja dan perencanaan sumber daya yang lebih optimal.
3. **Dokumentasi yang Terorganisir:** Sistem dokumentasi yang terpusat memberikan akses mudah bagi tim terhadap informasi proyek, yang mendukung kolaborasi dan transparansi antar anggota tim.

## 7.2 Saran

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut aplikasi pengelolaan proyek dan analisis beban kerja berbasis web di masa depan:

1. Menambahkan modul analitik yang lebih mendalam, seperti analisis beban kerja berbasis tren dan prediksi kebutuhan sumber daya berdasarkan data historis. Penggunaan visualisasi data interaktif, seperti heatmap atau dasbor dinamis, dapat mendukung manajemen dalam membuat keputusan yang lebih strategis.
2. Aplikasi ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur untuk mengelola keuangan proyek, seperti pencatatan anggaran, pemantauan pengeluaran, dan perbandingan antara biaya yang telah dikeluarkan dengan anggaran yang ditetapkan. Hal ini akan membantu dalam monitoring kesehatan finansial proyek secara terintegrasi.
3. Mengintegrasikan fitur pembuatan Work Breakdown Structure (WBS) dan pengaturan milestone proyek. Fitur ini dapat membantu tim proyek dalam mengorganisasi tugas secara lebih sistematis, memastikan ketercapaian target sesuai jadwal, serta memberikan pemantauan yang lebih jelas terhadap setiap fase proyek.
4. Untuk mendukung fleksibilitas kerja, disarankan aplikasi memiliki fitur workflow. Sehingga apabila kedepannya ada perubahan terkait proses approval, tidak perlu memerlukan penambahan dari segi teknis.
5. Fitur pengelolaan risiko proyek dapat ditambahkan untuk membantu manajemen mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek. Hal ini dapat meningkatkan kesiapan tim dalam menghadapi perubahan atau hambatan.
6. Perlu ditambahkan algoritma yang lebih canggih untuk mengalokasikan beban kerja berdasarkan kapasitas karyawan, keterampilan, dan jadwal yang tersedia, sehingga beban kerja dapat dikelola secara lebih efisien.